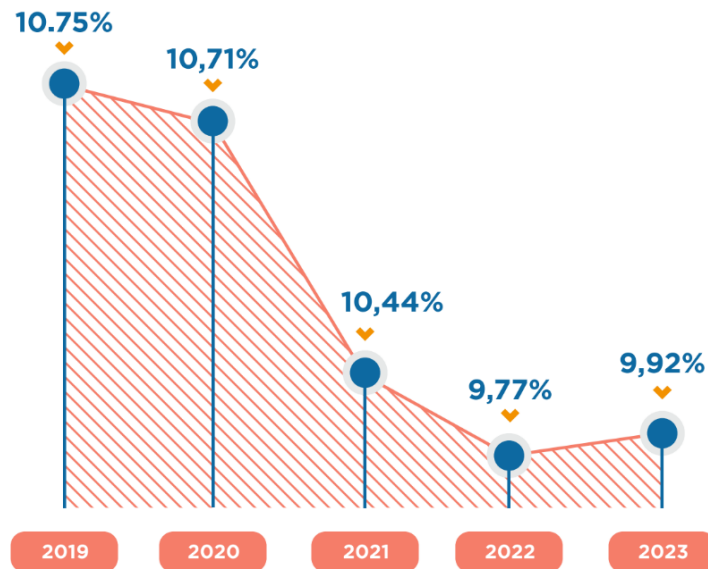


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Infrastruktur fisik merupakan sekumpulan fasilitas fisik yang dibangun oleh manusia sebagai sarana pendukung dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Fasilitas-fasilitas ini meliputi jalan, jembatan, gedung, sistem jaringan air dan listrik, sistem transportasi, dan lain-lain. Pentingnya infrastruktur fisik dapat dilihat dari fungsinya sebagai penghubung antarwilayah dan pembuka aksesibilitas. Dengan adanya infrastruktur fisik yang baik, aktivitas manusia seperti perdagangan, transportasi, pariwisata, dan komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Infrastruktur adalah motor penggerak perekonomian suatu negara, oleh karena itu pembangunan infrastruktur turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Aktivitas ini tercermin pada sektor konstruksi dimana menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), konstruksi merupakan kegiatan ekonomi berupa konstruksi umum dan konstruksi pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Peran sektor konstruksi sendiri cukup besar dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2023 sektor konstruksi menempati posisi ke-4 dalam kontribusinya pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor konstruksi di Indonesia 5 tahun terakhir rata-rata kontribusinya mencapai 10,31%. Adapun ditahun 2023 berkontribusi sebesar 9,92% terhadap PDB Nasional.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Gambar 1.1

Persentase PDB Sektor Konstruksi 2019-2023

Penopang tumbuhnya pembangunan diantaranya melalui sokongan industri semen sebagai bahan baku kegiatan konstruksi. Salah satu produsen semen terkemuka dan terbesar di Indonesia yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Perusahaan ini mulai berdiri sejak tahun 1975. Kegiatan utama perusahaan dikelompokkan menjadi tiga segmen yaitu semen, beton siap pakai (RMC) dan agregat. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki peluang besar untuk mengembangkan usahanya. Permintaan yang tinggi dari berbagai sektor, termasuk industri konstruksi dan infrastruktur, hal tersebut menunjukkan bahwa industri semen berperan penting dalam berbagai proyek pembangunan. Kebutuhan semen akan pembangunan infrastruktur dan proyek komersial lainnya membuka potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan bagi PT Indocement. Pada konteks ini, kinerja perusahaan dapat tercermin dari harga

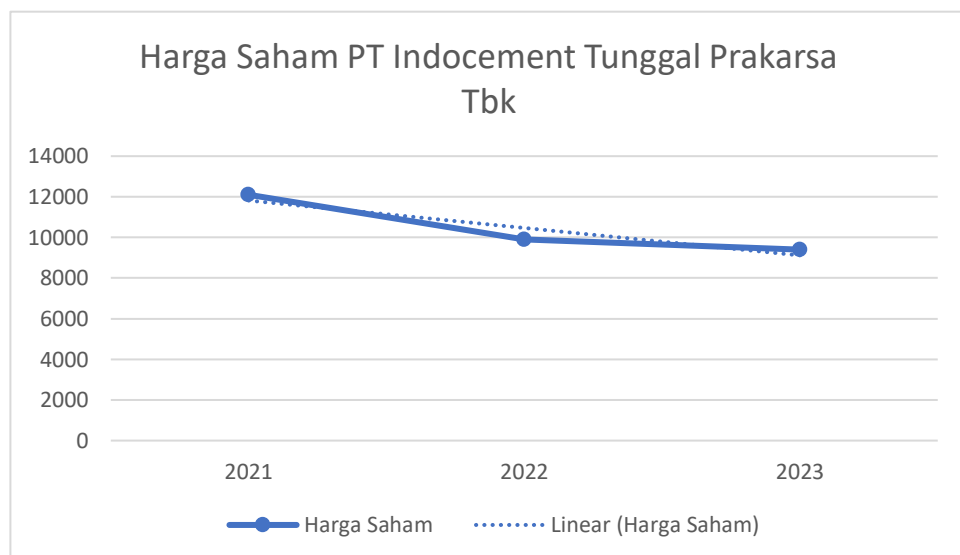
saham dan menjadi indikator bagi investor untuk menilai potensi perusahaan tersebut di pasar.

Metode *Stock Valuation* dapat digunakan untuk menentukan nilai wajar atau biaya intrinsik suatu saham. Penilaian saham membantu investor untuk menilai apakah harga saham saat ini di pasar lebih tinggi, lebih rendah, atau setara dengan nilai sebenarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi penilaian saham meliputi: kinerja keuangan; laporan keuangan, termasuk arus kas, pendapatan, dan laba bersih. Pengembangan organisasi; proyeksi pendapatan masa depan dan pengembangan laba. Risiko dan kerentanan; risiko fungsional, pasar, dan keuangan, serta kerentanan yang terkait dengan organisasi. Kondisi ekonomi: kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar.

Dalam melakukan penilaian harga saham, ada beberapa analisis yang dapat digunakan, yaitu analisis fundamental. Menurut (Tandelilin, 2010) diungkapkan bahwa ada dua faktor utama dalam pemeriksaan fundamental, yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Ada tiga alasan yang melatarbelakangi penggunaan kedua bagian tersebut. Alasan pertama adalah informasi mengenai nilai intrinsik perusahaan dapat diperoleh melalui analisis fundamental. Alasan kedua adalah perusahaan membayar dividen dari laba. Alasan ketiga adalah perubahan harga saham berkorelasi dengan perubahan laba.

Selain analisis fundamental, analisis lain yang dapat digunakan untuk menilai saham, yaitu analisis teknikal. Menurut (Tandelilin, 2010) analisis teknikal merupakan metode untuk meramalkan arah pergerakan saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan informasi historis harga saham.

Naik turunnya harga saham di bursa efek membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Dengan banyaknya perusahaan di Bursa Efek Indonesia dapat menimbulkan fluktuasi pada perdagangan saham di suatu perusahaan. Biasanya pergerakan harga saham sejalan dengan kinerja perusahaan, jika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka keuntungan yang diperoleh oleh investor juga meningkat. Namun belakangan ini, beberapa perusahaan dibidang produsen semen mengalami penurunan kinerja dan dampaknya pada penurunan harga saham, termasuk PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.



Sumber: *Annual Report* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2024)

Gambar 1.2

Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2021-2023

Penurunan harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk bisa mengakibatkan kerugian finansial bagi para pemegang saham perusahaan. Pertama, faktor internal organisasi itu sendiri harus dipertimbangkan, termasuk kondisi saat ini, kebijakan manajemen, serta ekspektasi di masa depan. Kedua, investor mungkin terlibat dalam aktivitas perdagangan dengan tidak mendapat

informasi yang valid, seperti menjual atau mengakuisisi saham, karena variabel eksternal seperti inflasi, volatilitas, serta *panic selling*, dan semuanya berdampak pada harga saham perusahaan. Penurunan harga saham bisa disebabkan dari sejumlah variabel, termasuk *Dividen Payout Ratio* (DPR) serta *Trading Volume Activity* (TVA).

Menurut (Hery, 2015) semakin tinggi nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) suatu perusahaan menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan, lalu permintaan semakin tinggi dan dapat meningkatkan harga saham. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Nugraha (2016) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Agustin (2017) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Selain itu, pergerakan harga saham juga bisa dipengaruhi dari *Trading Volume Activity* (TVA). Menurut (Shafira, 2016) *Trading Volume Activity* (TVA) atau aktivitas volume perdagangan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat likuiditas dari suatu saham. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Ananda (2021) menunjukkan bahwa *Trading Volume Activity* (TVA) memberikan pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Andiani (2018) menyatakan bahwa volatilitas harga saham tidak dipengaruhi oleh harga saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) serta *Trading Volume Activity* (TVA) menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan harga saham PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Berdasarkan fenomena di atas, tujuan dari penelitian ini adalah guna menguji faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam dengan judul “**Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir, kemungkinan disebabkan dari dividen serta volume perdagangan saham. Berikut beberapa pertanyaan penelitian dibuat guna menjawab permasalahan tersebut, yaitu :

1. Bagaimana *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Trading Volume Activity* (TVA), harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Trading Volume Activity* (TVA), terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah guna mengetahui serta menganalisis:

1. *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Trading Volume Activity* (TVA) serta Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

3. Pengaruh *Trading Volume Activity* (TVA) Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta praktis:

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Tujuan dari penelitian ini adalah guna memberikan kontribusi pada pengetahuan di bidang manajemen keuangan dengan meneliti hubungan antara harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, *Dividen Payout Ratio* (DPR), serta *Trading Volume Activity* (TVA).

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai rasio keuangan, seperti *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Trading Volume Activity* (TVA) serta hal peningkatan harga saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi bagi investor mengenai keputusan menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan melihat harga saham terutama berkaitan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), serta *Trading Volume Activity* (TVA).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, dengan menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan di www.indocement.co.id, situs web resmi perusahaan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diselesaikan dalam waktu sepuluh bulan, dimulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan November 2024. Jadwal terlampir.